

PENERAPAN PRESENTASI POWER POINT DALAM MENUNJANG KEBERHASILAN GURU MENGAJAR IPS SEHINGGA DAPAT MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Oleh:
SARWI SARININGSIH,S. Pd.

ABSTRAK

Penerapan Presentasi Power Point Dalam Menunjang Keberhasilan Guru Mengajar IPS Sehingga Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SDN Karangari Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti, observer, dan subyek yang diteliti. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keberhasilan guru dalam mengajar IPS pada siswa SDN Karangari melalui penerapan presentasi power point. Subyek penelitian ini adalah Guru Sekolah Dasar Negeri Karangari Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan dua siklus, siklus satu satu kali pertemuan dan siklus dua satu kali pertemuan terdiri dari empat tindakan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I mencapai ketuntasan 45% dan meningkat pada siklus II mencapai ketuntasan 80%. Artinya kinerja Guru benar-benar terjadi peningkatan, begitu juga dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berdasarkan data diperoleh aktivitas siswa dalam proses penerapan power point dalam setiap siklus mengalami peningkatan ditunjukkan dengan nilai rata-rata setiap siklus mengalami peningkatan. Penelitian ini berkesimpulan bahwa penerapan Presentasi Power Point atau keberhasilan guru dalam mengajar dapat meningkatkan kinerja guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa Sekolah Dasar Negeri Karangari Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang. Selain itu model pembelajaran ini dapat meningkatkan partisipasi dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Hasil belajar dan Aktivitas siswa, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pembelajaran Power Point.*

A. PENDAHULUAN

Penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa pengaruh yang besar dalam bidang pendidikan. Akibat dari pengaruh tersebut telah mendorong berbagai usaha pembaharuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Sehubungan dengan masalah tersebut diatas, maka dalam pelaksanaan pendidikan dibutuhkan tenaga pendidik (guru) yang memiliki kemampuan dan kecakapan didalam proses belajar mengajar:

Kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar menurut Syaiful Bahri Djamarah (1998: 58-129) adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan menguasai bahan yang diajarkan
- b. Kemampuan mengelola kelas
- c. Kemampuan mengelola proses belajar mengajar
- d. Kemampuan menggunakan media
- e. Kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan
- f. Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar
- g. Kemampuan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
- h. Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan
- i. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- j. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna kepentingan pengajaran

Dari uraian tersebut sudah jelas bahwa kehadiran media dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting untuk membantu memperkaya wawasan anak didik serta mencapai tujuan pembelajaran.

Aneka macam bentuk dan jenis media pendidikan menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi anak didik.

Beberapa prinsip yang harus diperhatikan pada saat menggunakan media menurut Nana Sudjana (1991 : 104) adalah :

1. Menentukan jenis media dengan tepat artinya harus sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran
2. Menetapkan atau memperhitungkan subyek dengan tepat artinya harus disesuaikan dengan tingkat kematangan/kemampuan anak didik
3. Menyajikan media dengan tepat artinya teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu dan sarana yang ada.
4. Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat.

Oleh karena itu dalam penggunaan media untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien harus memperhatikan prinsip tersebut. Penggunaan media secara tepat akan membantu mengurangi verbalisme, agar guru bidang studi IPS dan anak didik mudah memahami bahan pelajaran yang disajikan. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar dapat diketahui dari hasil kinerja guru selama KBM dan belajar siswa melalui angket dan kuisioner serta evaluasi hasil belajar.

Mengingat pentingnya penggunaan media dalam proses belajar mengajar, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan sekolah yang berhubungan dengan media, yang lebih khususnya adalah pengaruh penggunaan media Presentasi Power Point terhadap hasil kinerja guru selama proses belajar mengajar di SDN Karang Sari Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang Propinsi Jawa Barat.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, penulis sekaligus observer dalam penelitian ini menemukan masalah yang timbul dalam penelitian yakni :

1. Rendahnya mutu mengajar sebagian guru di Sekolah Dasar Negeri di SDN Karangari Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang Propinsi Jawa Barat Pada Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Rendahnya Kreatifitas guru dalam menggunakan model pembelajaran Sekolah Dasar Negeri di SDN Karangari Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang Propinsi Jawa Barat Pada Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam aktivitas KBM.
3. Rendahnya kemampuan penggunaan media sebagian guru di SDN Karangari Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Pembatasan masalah dari penelitian ini terfokus pada rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri Karangari Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: Apakah penerapan pembelajaran power point dapat meningkatkan kinerja guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa Sekolah Dasar Negeri Karangari Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas maka peneliti menentukan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah meningkatkan kreatifitas mengajar guru melalui bantuan pembelajaran Power Point di Sekolah Dasar Negeri Karangari Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang Propinsi Jawa Barat Pada Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah meningkatkan kompetensi guru mengajar melalui bantuan pembelajaran Power Point di Sekolah Dasar Negeri Karangari Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang Propinsi Jawa Barat Pada Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017?

B. KAJIAN TEORI

Wijono (1989:14) mengemukakan “administrasi pendidikan sebagai ilmu terapan yang mempelajari keseluruhan proses kerjasama sekelompok orang yang melakukan kegiatan bersama di bidang pendidikan dengan mendayagunakan tenaga dan peralatan serta perlengkapan yang tersedia untuk mencapai tujuan secara sangkil dan mangkus”.

Stephen J. Knezevich dalam Sahertian (1985:19) mendefinisikan administrasi sekolah yaitu sebagai “*school administration is a process concered with creating, maintaning, stimulating, and unifying the energies within an educational institution toward realization of the predetermined objective*” dimana administrasi sekolah adalah suatu proses yang terdiri dari usaha mengkreasi, memelihara, menstimulir, dan mempersatukan semua daya yang ada pada suatu lembaga pendidikan agar tercapai tujuan yang telah ditentukan lebih dulu.

Menurut Bloom dalam Suprijono (2009), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sementara menurut Lindgren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap. Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam Dahlan (2012) Hasil belajar pada satu sisi adalah berkat tindakan guru, suatu pencapaian tujuan pembelajaran. Pada sisi lain, merupakan peningkatan mental siswa. Hasil belajar dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut sangat berguna bagi guru dan juga siswa. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapot, sedangkan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar.

Menurut pendapat dari Arief S. Sadiman dkk (1996: 61-64) media Presentasi Power Point adalah :

“Suatu program komputer yang di-desain dari poin poin tulisan penting dan secara otomatis bergerak secara berurutan dan dapat memproyeksikan ke layar monitor atau LCD”. Media visual proyeksi 8 ½ “ x 11” menjadi ukuran 10 kali lipatnya.

Berbagai obyek atau pesan dituliskan atau digambarkan pada transparan yang diproyeksikan lewat Presentasi Power Point, misal diagram, peta, grafik, batasan dan sebagainya.

Sebagai media pendidikan media Presentasi Power Point mempunyai kelebihan dan kelemahan

Kelebihannya antara lain :

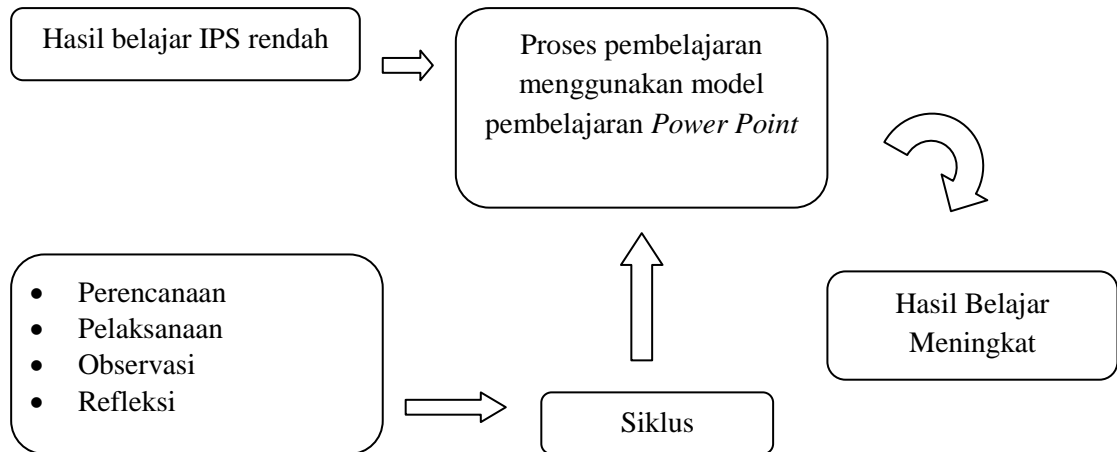
1. Gambar yang diproyeksikan lebih jelas dan tidak perlu ruangan yang gelap
2. Guru sambil mengajar dapat berhadapan dengan siswa
3. Benda-benda kecil dapat diproyeksikan hanya meletakkan diatas Presentasi Power Point
4. Memungkinkan penyajian diskriminasi warna dan menarik minat siswa
5. Mudah dioperasikan
6. Praktis dapat digunakan pada semua ukuran kelas ruangan
7. Mempunyai variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan terutama untuk proses yang kompleks dan bertahap
8. Menghemat tenaga dan waktu karena dapat dipakai berulang-ulang
9. Sepenuhnya dibawah kontrol guru
10. Dapat dipakai sebagai petunjuk sistematika penyajian guru
11. Dapat menstimulasi efek gerak yang sederhana dan warna pada proyeksinya dengan menambahkan alat penyajian tertentu

Kelemahannya adalah :

- a. Memerlukan komputer untuk menampilkan program Power Point
- b. Dalam penyajiannya menuntut cara kerja yang sistimatis dan mengerti soft ware Microsoft Power Point artinya tidak semua guru SD bisa mengoperasikannya.

Kalau guru kurang menguasai teknik pemanfaatan Presentasi Power Point, maka akan menjadi media pemborosan terhadap anggaran sekolah saja. .

Untuk lebih jelas akan dipaparkan dengan bagan di bawah ini:



Berdasarkan uraian diatas, jika penerapan model pembelajaran dengan menggunakan model *Power Point* yang tepat maka hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial akan meningkat, sehingga keberhasilan guru dalam mengajar akan meningkat pula.

C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan Sekolah (*School Action Research*) yakni suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-paraktek pembelajaran profesional.

Penelitian ini dilakukan pada guru Sekolah Dasar Negeri Sumurbarang, dengan pelaksanaan pada saat mata pelajaran IPS.

Prosedur pelaksanaan perbaikan pembelajaran dengan metode penelitian tindakan kelas kolaborasi dengan teman sejawat untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam pembelajaran yang direncanakan dua siklus. Kemudian mengadakan diskusi cara pemecahan masalah yang terjadi dalam aspek mendengarkan mata pelajaran IPS. Hasil diskusi perlunya perbaikan dapat dilihat dengan kegiatan pelaksanaan persiklus. Gambaran keefektifan tindakan yang dilakukan yaitu :

1. Perencanaan Awal
 - a) Merasakan adanya masalah.
 - b) Analisis masalah
 - c) Perumusan masalah
2. Perencanaan Tindakan
 - a) Membuat skenario pembelajaran.

- b) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas.
- c) c) Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.
- d) d) Melaksanakan simulasi pelaksanaan tindakan perbaikan untuk menguji keterlaksanaan rancangan.

3. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang meliputi siapa yang melakukan apa, kapan, di mana, dan bagaimana melakukannya. Skenario tindakan yang telah direncanakan, dilaksanakan dalam situasi yang aktual. Pada saat yang bersamaan kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta diikuti dengan kegiatan refleksi.

4. Pengamatan

Pada bagian pengamatan, dilakukan perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

5. Refleksi

Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan.

D. HASIL PENELITIAN

1. Ketuntasan Kinerja Guru

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode penerapan presentasi power point pada mata pelajaran IPS memiliki dampak positif dalam meningkatkan Kinerja Guru. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I ke Siklus II) yaitu masing-masing 45%, dan 80%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Sehingga Guru tersebut tidak perlu melaksanakan ke siklus berikutnya.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses penerapan presentasi power point oleh guru pada materi pelajaran dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap Kinerja Guru yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

3. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan penerapan presentasi power point pada materi pelajaran yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah penerapan presentasi power point pada materi pelajaran dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas

membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran, menjelaskan materi yang sulit, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Melalui penelitian tindakan sekolah yang dilaksanakan dalam 2 siklus, hasil pengamatan aktivitas dan hasil belajar bahwa upaya dalam meningkatkan kinerja guru pada hasil belajar siswa mata pelajaran IPS dengan menerapkan Presentasi Power Point Dalam Menunjang Keberhasilan Guru Mengajar IPS pada siswa SDN Karangsari terbukti berhasil.

Saran:

- a. Mengingat penggunaan model pembelajaran Metode Presentasi Power Point dapat mendorong guru lebih aktif, kompetensi dan kinerja guru meningkat dengan melihat siswa lebih aktif dalam belajar dan meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran, maka sekolah yang memiliki karakteristik kelas yang relatif sama dengan kelas penelitian dilangsungkan, dapat menerapkan strategi pembelajaran serupa untuk meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa.
- b. Meskipun penelitian telah berjalan 2 siklus, namun peneliti lain diharapkan dapat melanjutkan untuk mendapatkan temuan-temuan yang lebih signifikan.

2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya guru lebih kreatif dalam melaksanakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang dapat menumbuhkan suatu pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan harapan kinerja guru semaksimal baik..
2. Hendaknya guru dapat memilih dan mengembangkan metode secara tepat dan optimal disesuaikan dengan materi dan keadaan siswa.
3. Media pembelajaran yang digunakan guru juga hendaknya bervariasi agar menarik perhatian siswa.

Mengingat dengan menggunakan metode Presentasi Power Point ini dapat meningkatkan hasil belajar, menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan kreativitas serta kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi siswa, maka metode bermain peran ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran IPS yang disesuaikan dengan kondisi dan keadaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. (2009). *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Muchtar, S. (2004). *Pengembangan Berpikir dan Nilai dalam IPS*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri

- Arief S. Sadiman, dkk. (1996). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Badrudin, A. (2009). *Makalah Konsep Pendidikan IPS dan Karakteristik Pendidikan IPS di SD*. [Online]. Tersedia: <http://beduatsuko.blogspot.com/2009/02/makalah-konsep-pendidikan-ips-dan.html> [24 Desember 2009]
- Dahlan MS. (2012). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat, Dilengkapi Aplikasi dengan Menggunakan SPSS*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. (1999). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik Oemar. (2000). *Media Pendidikan*. Bandung: Alumi.
- Kasrori, Jusuf, Moerdjoko S, dan Murti Sudono. (2003). *Media Pengajaran, Pengolahan Kelas, Pengajaran Remidi*. Surabaya: University Press IKIP.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (1991). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Sadiman S. Arief dkk (1996). *Media Pendidikan*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT Raja Grafindo Persada.
- Sahertian, Piet A. (1994). *Profil Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sahertian, Piet A. (1981). *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sujatmoko Dwi. (2007). *Ms Power Point Sebagai Media Pembelajaran Inovatif di Kelas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sutrisno Hadi. (2000). *Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wijono.(1989). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.